

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil analisis, dan pembahasan yang dilakukan penulis terkait kesulitan belajar dan penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika secara daring, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran matematika yang ditandai dengan tingginya tingkat kesulitan belajar, banyaknya siswa yang tidak dapat menjawab soal tes dengan tepat, dan ungkapan-ungkapan dari siswa terkait kesulitan belajar yang mereka alami pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring. Adapun jenis kesulitan yang dialami siswa, yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam bahasa dan membaca permasalahan matematika, dan kesulitan dalam memahami simbol.
2. Pembelajaran matematika secara daring merupakan kegiatan pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara jarak jauh dengan memanfaatkan *handphone*/komputer dan internet sebagai fasilitas penunjang pembelajaran. Namun demikian, pembelajaran matematika secara daring dapat mengakibatkan kesulitan belajar bagi siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penyebab terjadinya kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika secara daring terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab kesulitan siswa dalam belajar matematika, yaitu motivasi belajar siswa yang masih rendah dan sikap negatif siswa terhadap pembelajaran matematika. Sedangkan faktor eksternal penyebab kesulitan siswa dalam belajar matematika, yaitu cara guru mengajar yang kurang tepat, fasilitas belajar yang kurang memadai, dan faktor keluarga yang kurang memperhatikan dan kurang mendukung siswa dalam proses pembelajaran daring.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut.

1. Para guru matematika seyogyanya mengetahui jenis-jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring, sehingga guru dapat memilah dan memberikan metode yang tepat untuk menangani setiap jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
2. Pihak sekolah, baik guru maupun kepala sekolah perlu mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika secara daring yang dialami oleh siswa. Sehingga pihak sekolah dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meminimalisir penyebab kesulitan belajar siswa.
3. Peran orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi siswa pada saat pembelajaran daring. Oleh karena itu orang tua siswa hendaknya mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
4. Peneliti lanjut dapat melakukan penelitian ini dengan topik tes yang berbeda sehingga dapat mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring secara menyeluruh.
5. Peneliti lanjut sebaiknya melakukan penelitian ini pada jenjang yang berbeda sehingga dapat berkontribusi terkait teori yang berhubungan dengan faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika secara daring dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Peneliti lanjut dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait solusi untuk mengatasi kesulitan belajar matematika secara daring agar kesulitan siswa yang ditemui dapat diatasi dengan baik.
7. Kesulitan belajar berkaitan dengan hambatan yang dialami siswa dalam belajar, oleh karena itu peneliti lanjut sebaiknya menelaah jenis kesulitan belajar berdasarkan teori hambatan belajar seperti teori hambatan belajar Brousseau yang terdiri dari hambatan ontogeni, hambatan didaktis, dan hambatan epistemologi agar kesulitan belajar yang dialami siswa lebih jelas setelah diteliti.